

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK
CIMB NIAGA SETELAH DAN SEBELUM
MERGER**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

FRANSISKA LUCYANA PANDJAITAN

NIM. 12010112130061

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun :Fransiska Lucyana Pandjaitan

Nomor Induk Mahasiswa :12010112130061

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK
CIMB NIAGA SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER**

Dosen Pembimbing: Prof.Dr. Sugeng Wahyudi, M.M.

Semarang, 25 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof.Dr. Sugeng Wahyudi, M.M.)

NIP. 195109021981031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Fransiska Lucyana Pandjaitan
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130061
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK
CIMB NIAGA SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Agustus 2016

Tim Penguji :

1. Prof.Dr. Sugeng Wahyudi, M.M. (.....)

2. H. Muhamad Syaichu, SE, MSi. (.....)

3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fransiska Lucyana Pandjaitan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK CIMB NIAGA SEBELUM DAN SESUDAH MERGER merupakan hasil karya atau hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Juli 2016

Pembuat pernyataan,

(Fransiska Lucyana Pandjaitan)

NIM : 12010112130061

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”

Amsal 1:7

“Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia berlarilah tanpa lelah sampai engkau meraihnya...”

Nidji – Laskar Pelangi

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Papa dan Mama
2. Denti dan Vera
3. Seluruh sahabat tercinta

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences in firm performance before and after mergers on CIMB Niaga Bank. Corporate performance is measured by using financial ratio: Current ratio, Acid Test Ratio, Cash Ratio, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Total Debts to Equity, Interest Coverage Ratio, Debt Ratio. and Earning Per Share (EPS).

Quantitative method is used in this research, take the data of CIMB Niaga Bank 's financial report from OJK (Otoritas Jasa Keuangan) its activity in the period 2004-2013, and analyzed using statistic parametric is used to analyze data. Shapiro Wilk and Sample Pair T test are used to answer hypothesis.

The results from this research show that study in 12 financial ratio, Current ratio, Acid Test Ratio, Cash Ratio, ROA, ROE, GPM, NPM, OPM, Total Debts to Equity, Interest Coverage Ratio, Debt Ratio. and EPS only Total Debts to Equity show a difference result before and after merger. However, the descriptive statistics changes towards the positive in 7 financial ratios after mergers: Current ratio, ROA, GPM, NPM, OPM, Interest Coverage Ratio, EPS that show the synergy obtained by companies that do mergers.

Key words: Mergers, financial performace, shapiro – wilk test, paired sample t test

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pada kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger Bank CIMB Niaga yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan: *Current ratio*, *Acid Test Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Total Debts to Equity*, *Interest Coverage Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan Bank CIMB Niaga pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada periode 2004-2013, dan dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data. Shapiro Wilk dan Sample Paired T Test digunakan untuk menjawab hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa studi dalam 12 rasio keuangan, *Current ratio*, *Acid Test Ratio*, *Cash Ratio*, *ROA*, *ROE*, *GPM*, *NPM*, *OPM*, *Total Debts to Equity*, *Interest Coverage Ratio*, *Debt Ratio*. and *EPS* hanya *Total Debts to Equity* yang mengalami perbedaan pasca merger. Namun secara deskriptif 7 dari rasio keuangan yaitu *Current ratio*, *ROA*, *GPM*, *NPM*, *OPM*, *Interest Coverage Ratio*, *EPS* mengalami peningkatan setelah merger yang menunjukkan adanya sinergi yang diperoleh bank setelah dilakukan merger.

Kata kunci: Merger, kinerja keuangan, *shapiro – wilk test*, *paired sample t test*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Maha Esa karena Dialah yang melimpahkan segala berkat serta kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK CIMB NIAGA SEBELUM DAN SESUDAH MERGER” guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis:

1. Kedua orang tua tercinta, Donald Panjaitan dan Riama Manurung serta adek Denti Rakhel dan Vera Lita yang tiada henti memberikan doa, perhatian, kasih sayang, motivasi, semangat dan nasehat yang begitu berarti bagi penulis
2. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dalam mengarahkan dan memberikan dorongan semangat kepada seluruh civitas akademi.
3. Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu memberi semangat kepada seluruh mahasiswa jurusan Manajemen.
4. Prof.Dr. Sugeng Wahyudi, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Susilo Toto Rahardjo, MT. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, saran dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis serta Seluruh staf Tata Usaha, pegawai perpustakaan dan karyawan di

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan selama masa studi.

7. Seluruh Keluarga besar Paduan Suara Mahasiswa Universitas Diponegoro terima kasih atas tawa dan tangis, pengalaman, kebersamaan dan kekeluargaan, yang diberikan serta dorongan serta dukungan dan doa kepada penulis selama 3 tahun ini. Semoga organisasi ini semakin berkembang dan bernyanyi untuk Tuhan lebih baik lagi serta lebih banyak prestasi diberikan untuk almamater dan bangsa Indonesia.
8. Sarwendah, Sindy, Cikfon, Naning Kitty sahabat terdekat manajemen angkatan 2012 dan teman belajar yang baik. Terimakasih atas semua kebersamaan selama 4 tahun di kampus, terimakasih atas bantuannya dalam belajar saat ujian dan candaan yang diberikan disaat senggang dan menjadi pendengar yang baik disaat senang maupun susah.
9. Amila Sativa dan Adlina Kusumadewi sahabat terdekat dalam organisasi Paduan Suara Mahasiswa Universitas Diponegoro batch 41. Terimakasih buat kebersamaan dan dukungan kalian selama ini, terimakasih telah menjadi teman curhat yang menyenangkan semoga kita semua sukses bersama.
10. Seluruh Keluarga Besar PMK Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip. Terima kasih atas pengalaman dan rasa kekeluargaan yang sudah diberikan. Tuhan memberkati kita semua.
11. Temen-temen KKN Desa Wates Rio, Fajar, Fira, Momo, Enggar, Meutia, Januar dan Fiki. Terimakasih buat pengalaman canda, tawa dan duka bersama yang akan selalu berkesan bagi penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 25 Juli 2016

Penulis,

Fransiska Lucyana Pandjaitan

12010112130061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Pengertian Merger.....	14
2.1.2 Klasifikasi Merger.....	15

2.1.3 Motif Merger	17
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Merger	21
2.1.5 Teori Motivasi Merger	24
2.1.6 Syarat Melakukan Merger pada Bank	25
2.1.7 Kinerja Keuangan.....	28
2.1.8 Pengukuran Kinerja Keuangan	28
2.1.9 Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan	30
2.1.9.1 Rasio Likuiditas	31
2.1.9.2 Rasio Probabilitas	33
2.1.9.3 Rasio Solvabilitas.....	36
2.1.9.4 Rasio Modal Saham	37
2.1.10 Bank	39
2.1.11 Fungsi Bank	40
2.1.12 Jenis Bank	41
2.2 Penelitian Terdahulu	41
2.3 Hipotesis.....	46
2.3.1 Pengaruh merger terhadap Current ratio	46
2.3.2 Pengaruh merger terhadap Acid test ratio	47
2.3.3 Pengaruh merger terhadap Cash ratio	48
2.3.4 Pengaruh merger terhadap ROA	49
2.3.5 Pengaruh merger terhadap ROE.....	49
2.3.6 Pengaruh merger terhadap OPM	50
2.3.7 Pengaruh merger terhadap NPM	51
2.3.8 Pengaruh merger terhadap GPM	52
2.3.9 Pengaruh merger terhadap DER.....	53
2.3.10 Pengaruh merger terhadap ICR.....	54
2.3.11 Pengaruh merger terhadap Debt ratio	55
2.3.12 Pengaruh merger terhadap EPS.....	55
2.4 Kerangka Penelitian Teoritis.....	56

BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	59
3.2 Populasi dan Sampel	70
3.3 Jenis dan Sumber Data	70
3.4 Metode Pengumpulan Data	71
3.5 Metode Analisis	72
3.5.1 Analisis Deskriptif	72
3.5.2 Uji Normalitas	73
3.5.3 Uji Hipotesis	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	75
4.2 Hasil Analisis	76
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif	76
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	83
4.2.2.1 Uji Normalitas Data.....	83
4.3 Pengujian Hipotesis.....	90
4.4 Intrepetasi Hasil	99
4.4.1 Perbedaan Current Ratio Sebelum dan Sesudah Merger	99
4.4.2 Perbedaan Acid Test Ratio Sebelum dan Sesudah Merger	100
4.4.3 Perbedaan Cash Ratio Sebelum dan Sesudah Merger.....	100
4.4.4 Perbedaan ROA Sebelum dan Sesudah Merger.....	101
4.4.5 Perbedaan ROE Sebelum dan Sesudah Merger	101
4.4.6 Perbedaan OPM Sebelum dan Sesudah Merger.....	102
4.4.7 Perbedaan NPM Sebelum dan Sesudah Merger.....	102
4.4.8 Perbedaan GPM Sebelum dan Sesudah Merger.....	103

4.4.9 Perbedaan DER Sebelum dan Sesudah Merger	103
4.4.10 Perbedaan ICR Sebelum dan Sesudah Merger.....	104
4.4.11 Perbedaan Debt Ratio Sebelum dan Sesudah Merger.....	104
4.4.12 Perbedaan EPS Sebelum dan Sesudah Merger	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	112
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Rata – rata Rasio Keuangan.....	7
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	77
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Current Ratio.....	84
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Acid Test Ratio.....	84
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Cash Ratio.....	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas ROA.....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas ROE.....	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas GPM.....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas NPM.....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas OPM.....	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas DER.....	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Interest Coverage Ratio.....	88
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Debt Ratio.....	89
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas EPS.....	89
Tabel 4.14 Pair-Sample Statisics.....	91
Tabel 4.15 Paired Sample Corellations.....	94
Tabel 4.16 Paired Sample T Test.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 One Tailed T Test	97
Gambar 4.2 Two Tailed T Test	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Rasio Keuangan Perusahaan Sample.....	122
Lampiran B Hasil Uji SPSS 21 Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau yang lebih dikenal dengan MEA telah dimulai pada tahun 2015. Kesepakatan yang dibentuk oleh Sembilan Negara di ASEAN ini memiliki dampak tersendiri pada aliran bebas barang bagi negara-negara ASEAN, dampak arus bebas investasi, dampak arus bebas jasa, dampak arus bebas tenaga kerja terampil, dan dampak arus bebas modal. Meskipun MEA pada sektor perbankan dimulai pada tahun 2020 namun sector perbankan harus memperbaiki diri dan memiliki deadline selama 5 tahun ke depan agar ditahun 2020 sektor perbankan mampu menghadapi persaingan yang lebih ketat. Perbankan diharapkan menciptakan produk dan jasa yang memiliki daya saing. Perbankan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi diharapkan dapat menyediakan kredit bagi sektor industri yang produktif dan menjanjikan, apalagi di negara kawasan ASEAN seperti Singapura, Malaysia dan Thailand memiliki suku bunga yang sangat rendah. Salah satu strategi bank untuk meningkatkan modal dan memperluas pangsa pasar adalah dengan merger dan atau akuisisi.

Pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, mendefinisikan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan

dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di dalam buku Manajemen Perbankan Pengertian Bank Menurut Kasmir (2010) adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Dari kedua pengertian diatas, kita bisa menarik pengertian bahwa bank adalah lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) dan dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga perantara bank mengandalkan kepercayaan masyarakat (*agent of trust*) untuk terus beroperasi.

Pada tahun 2016 dan 4 tahun kedepan merupakan tahap persiapan pada sektor perbankan. Bagaimana tidak, karena pada 2016 ini Negara – Negara kawasan ASEAN harus menghadapi sebuah perhelatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, yaitu *ASEAN Economy Community* alias MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Ini bukan sembarang event. Karena MEA ini merupakan sebuah pintu gerbang pada persaingan ekonomi yang lebih terbuka. Jika dulu instansi ekonomi (swasta ataupun negeri) bersaing dengan instansi di dalam negeri saja, maka pada *event ASEAN Economy Community* nanti persaingan antar instansi dan lembaga terjadi secara bebas di Asia Tenggara Untuk menghadapi MEA ada banyak aspek yang harus disiapkan. Mulai dari kesiapan sumber daya manusia, sumber daya alam, keamanan ekonomi, pembenahan sektor ekonomi andalan seperti pariwisata sampai masalah perbankan. Untuk memperbaiki sector-sector tersebut membutuhkan waktu yang cukup panjang,

namun sector perbankan adalah sektor yang harus segera dibenahi secara cepat dan signifikan. Yaitu sektor perbankan. Sektor perbankan adalah sector yang sangat penting dalam kompetisi ekonomi terbuka ini. Perbankan, adalah salah satu sektor tumpuan di dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Namun sangat disayangkan, perbankan di Indonesia dirasa belum mampu bersaing secara Internasional.

Merger bank merupakan solusi terbaik untuk memperkuat fondasi dalam bisnis bank. Merger adalah penggabungan dua perusahaan menjadi satu, dimana perusahaan yang me-merger mengambil/membeli semua *assets* dan *liabilities* perusahaan yang di-merger dengan begitu perusahaan yang me-merger memiliki paling tidak 50% saham dan perusahaan yang di-merger berhenti beroperasi dan pemegang sahamnya menerima sejumlah uang tunai atau saham di perusahaan yang baru (Brealey, et al. 1999).

Ada banyak motivasi bank dalam melakukan merger. Karena peraturan pemerintah, keinginan pribadi pemilik bank ataupun analisis bahawa struktur modal akan semakin meningkat, likuiditas bank juga semakin meningkat, pangsa pasar dan pengembangan usaha akan semakin besar. Sementara itu, menurut Moin (2003) ada dua motif yang mendorong sebuah bank untuk melakukan merger yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Motif ekonomi berhubungan dengan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan agar perusahaan mendapatkan keuntungan dan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Lalu, motif non

ekonomi adalah motif yang bukan berdasarkan tujuan bank. Tetapi didasarkan pada keinginan subjektif atau kepentingan diri sendiri.

Sebagai dampak bank setelah dilakukannya merger diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan tersebut, selanjutnya akan mempengaruhi naiknya harga saham. Naiknya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan (*value of the firm*) (Sutrisno dan Sumarsih, 2004).

Analisis kinerja keuangan memiliki tujuan untuk menilai implementasi strategi perusahaan dalam hal merger dan akuisisi. Dimana kinerja diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja kuangan serta return saham akibat dari pengumuman dari merger. Dalam mengukur kinerja bank digunakan rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio *market stock*. Dendawijaya (2005) menyatakan bahwa likuiditas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas bank. Rasio likuiditas memiliki beberapa jenis yaitu *current ratio*, *acid test ratio*, dan *cash ratio*. Kemal (2011) mengemukakan bahwa merger membawa penurunan pada rasio likuiditas. Sementara Sylvia (2015) mengatakan merger membawa peningkatan pada rasio likuiditas.

Kasmir (2010) menyatakan rasio profitabilitas adalah digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio – rasio yang termasuk rasio profitabilitas adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), dan *operating profit margin* (OPM). Kemal (2011) juga mengemukakan bahwa merger membawa penurunan pada rasio profitabilitas. Sementara Samosir (2003) menyatakan bahwa merger membawa peningkatan pada Bank Mandiri.

Kasmir (2010) juga memberikan pengertian mengenai rasio solvabilitas yaitu merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Atau dengan kata lain rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut. Rasio *leverage* atau solvabilitas memiliki beberapa jenis yaitu *total debts to equity*, *interest coverage ratio*, dan *debt ratio*. Kemal (2011) menyatakan dalam penelitiannya merger membawa peningkatan pada rasio solvabilitas namun Tahla dan Abdullah (2005) menyatakan merger membawa penurunan pada rasio solvabilitas pada sektor perbankan di Malaysia.

Market stock ratio atau rasio modal saham menurut Moeljadi (2006) merupakan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk kepada investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Rasio ini memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai

perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi disbanding dengan nilai buku saham (Sutrisno,2003). *Market Stock* rasio memiliki beberapa jenis dalam penelitian ini diwakili oleh adalah *Earning per Share*. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Tjiptono dan Fakhrudin, 2001). Pada penelitian terdahulu oleh Putera (2015) menyatakan terdapat peningkatan Earning per Share setelah merger. Namun Kemal (2011) menyatakan penurunan Earning per Share merger.

Oktober 2006 Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan kepemilikan tunggal (*single presence policy*). Kebijakan kepemilikan tunggal (*single presence policy*) mewajibkan kepada bank-bank nasional yang memiliki saham di beberapa bank untuk mengalihkan sahamnya ke pihak lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau dengan membuat Bank Holding Company. Mulai diimplementasikan pada tahun 2008 (pasal 8 butir 4 Peraturan Bank Indonesia No. 8/16/PBI/2006).

Peraturan kebijakan kepemilikan tunggal ini memiliki tujuan untuk memudahkan pengawasan dan pengaturan Bank-Bank Nasional serta Bank Asing yang beroperasi di Indonesia. Kebijakan kepemilikan tunggal membuat semua pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali (PSP) hanya pada satu bank saja.

Khazanah adalah memiliki dua kepemilikan kedua Bank Niaga dan Bank Lippo, dua entitas bank terkemuka di Indonesia, Pada 1 November 2008, telah bergabung menjadi Bank CIMB Niaga. Proses merger kedua bank ini memang tidak

melewati proses valuation terhadap target company (Bank Lippo) seperti layaknya proses merger biasa, namun bagi pemegang saham merger ini tetap merupakan keputusan bisnis yang strategis yang hasil akhirnya harus memberikan nilai sinergi yang optimal.

Tabel 1.1
Perbandingan Rata- rata Rasio Keuangan Bank Niaga dan Bank Lippo Sebelum dan Sesudah Merger

	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	Market Stock
Niaga				
2004	87.86	4.52	10.37	84.35
2005	89.48	3.57	8.16	60.07
2006	87.31	3.27	8.27	54.06
2007	86.71	3.61	9.00	62.87
2008	83.59	3.65	6.52	46.87
Lippo				
2004	91.10	4.69	7.34	227.97
2005	90.99	3.87	9.47	105.25
2006	98.43	3.43	13.78	129.44
2007	95.96	3.52	12.24	188.45
2008	94.96	3.50	7.85	96.25
CIMB Niaga				
2009	86.60	3.28	12.80	65.52
2010	88.27	3.65	19.15	106.46
2011	81.80	3.21	19.16	123.77
2012	84.72	3.16	22.24	162.83
2013	91.46	3.01	20.37	165.06

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat perubahan kinerja keuangan dari Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger. Rasio yang paling terlihat kenaikannya adalah rasio profitabilitas pada Bank CIMB Niaga setelah merger. Sementara pada ketiga rasio keuangan lain terdapat fluktuasi dari tahun ke tahun, namun masih terlihat perbedaannya.

Dari gambaran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK CIMB NIAGA SETELAH DAN SEBELUM MERGER”

1.2 Rumusan Masalah

Merger yang dilakukan pada bank mendapat perhatian karena merger melibatkan kepentingan dari berbagai pihak mulai nasabah, karyawan bank tersebut, calon investor, pemegang saham dan pemerintah. Pada praktik kegiatan merger, manajemen bank mengharapkan mengharapkan bahwa merger membawa pengaruh peningkatan kinerja bank semakin naik dan membaik dengan cara yang relatif mudah dan waktu yang singkat. Hal ini terjadi apabila terjadi sinergi yang baik diantara kedua yang di merger.

Hal ini menarik untuk diteliti mengenai bagaimana pengaruh akuisisi terhadap kinerja perusahaan dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan *market stock* dari bank yang melakukan merger. Namun terdapat beberapa perbedaan penelitian (research gap) dan kontroversi mengenai kinerja keuangan bank setelah dan sebelum merger.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah terdapat perbedaan rasio *Current Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger?
- 1.2.2 Apakah terdapat perbedaan rasio *Acid Test Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger?
- 1.2.3 Apakah terdapat perbedaan rasio *Cash Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger?
- 1.2.4 Apakah terdapat perbedaan rasio *Return On Asset* pada bank sebelum dan sesudah merger?
- 1.2.5 Apakah terdapat perbedaan rasio *Return On Equity* pada bank sebelum dan sesudah merger?
- 1.2.6 Apakah terdapat perbedaan rasio *Net Profit Margin* pada bank sebelum dan sesudah merger?
- 1.2.7 Apakah terdapat perbedaan rasio *Gross Profit Margin* pada bank sebelum dan sesudah merger?
- 1.2.8 Apakah terdapat perbedaan rasio *Operating Profit Margin* pada bank sebelum dan sesudah merger?

1.2.9 Apakah terdapat perbedaan rasio *Total Debt to Equity* pada bank sebelum dan sesudah merger?

1.2.10 Apakah terdapat perbedaan rasio *Interest Coverage Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger?

1.2.11 Apakah terdapat perbedaan rasio *Debt Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger?

1.2.12 Apakah terdapat perbedaan rasio *Earning Per Share* pada bank sebelum dan sesudah merger?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan diatas, tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1.3.1 Menganalisis perbedaan rasio *Current Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger.

1.3.2 Menganalisis perbedaan rasio *Acid Test Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger.

1.3.3 Menganalisis perbedaan rasio *Cash Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger.

1.3.4 Menganalisis perbedaan rasio *Return On Asset* pada bank sebelum dan sesudah merger.

- 1.3.5 Menganalisis perbedaan rasio *Return On Equity* pada bank sebelum dan sesudah merger.
- 1.3.6 Menganalisis perbedaan rasio *Net Profit Margin* pada bank sebelum dan sesudah merger.
- 1.3.7 Menganalisis perbedaan rasio *Gross Profit Margin* pada bank sebelum dan sesudah merger.
- 1.3.8 Menganalisis perbedaan rasio *Operating Profit Margin* pada bank sebelum dan sesudah merger.
- 1.3.9 Menganalisis perbedaan rasio *Total Debt to Equity* pada bank sebelum dan sesudah merger.
- 1.3.10 Menganalisis perbedaan rasio *Interest Coverage Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger.
- 1.3.11 Menganalisis perbedaan rasio *Debt Ratio* pada bank sebelum dan sesudah merger.
- 1.3.12 Menganalisis perbedaan rasio *Earning Per Share* pada bank sebelum dan sesudah merger.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai dampak dari merger yang dilakukan oleh bank. Sehingga investor dapat melihat profitabilitas bank yang telah melakukan merger dan membuat keputusan yang tepat saat berinvestasi.

2. Perbankan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan pengetahuan bagi bank sebagai analisis pengambilan strategi bank. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sektor perbankan, terutama untuk bank yang belum merger, agar mengetahui informasi mengenai manfaat ataupun kerugian merger.

3. Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan, mengenai merger bagi perbankan. Agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam mengenai dampak merger bagi profitabilitas pada perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab kedua ini berisi landasan teori yang membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran dari penelitian ini serta kaitan antar variable dan hipotesis dari penelitian ini

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan dan mengurikan metode penelitian yang berisi variable penelitian serta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan deskripsi obyek penelitian, seluruh proses, teknik analisis data, hasil dari pengujian seluruh hipotesis serta intepretasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bagian penting yang menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Bab ini juga berisi saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.